

**PENERAPAN METODE *QUANTUM TEACHING* DAN TUTOR  
SEBAYA  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MATERI BENTUK PANGKAT**

**Wahyuni**

**SMK YPE SAWUNGGALIH KUTOARJO  
Jl. Semawung Daleman Kutoarjo  
E-mail: yuni\_sarwono@ymail.com**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan metode *Quantum Teaching* dan tutor sebaya pada materi bilangan berpangkat Matematika di Kelas X. Penelitian ini menggunakan studi tindakan (*action research*) pada peserta didik Kelas X. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode *Quantum Teaching* dan Tutor Sebaya Kelas X. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi terbuka, dokumentasi, dan tes evaluasi. Pada penelitian ini dirancang ada 4 tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Awalnya nilai rata-rata peserta didik 69,9 dengan ketuntasan belajar klasikal 52,25%. Setelah dilaksanakan penerapan metode *Quantum Teaching* dan Tutor Sebaya nilai rata-rata peserta didik mencapai 87,64 dengan ketuntasan belajar klasikal 80%. Setelah diadakan evaluasi pelaksanaan tindakan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yaitu mencapai 90,82 dengan ketuntasan belajar klasikal 93%. Namun dari penelitian tersebut terdapat peserta didik yang mempunyai nilai harian dan tes akhirnya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hal ini disebabkan karena beberapa hal yaitu karena kondisi keluarga yang tidak mendukung dan karena daya ingat atau tingkat intelegensi yang kurang.

Kata Kunci : Quantum Teaching, Tutor Sebaya, Hasil Belajar

**Abstract**

*This study aims to improve learning outcomes with the Quantum Teaching method and peer tutors on Mathematics numbers in Class X SMK. This study uses an action study in Class X students. In this study, researchers applied the Quantum Teaching and Peer Tutor methods of Class X. Data collection methods used were open observation, documentation, and evaluation tests. In this research, there are 4 stages designed, they are planning (planning), action (action), observation (observation), and reflection (reflection). Initially the average value of students 69.9 with classical learning completeness 52.25%. After implementing the application of the Quantum Teaching and Peer Tutor methods in small groups, the average value of students reached 87.64 with a classical learning completeness of 80%. After evaluating the implementation of the action the average value of student learning outcomes has increased that reached 90.82 with a 93% classical learning completeness. However, from this study there are students who have daily scores and final tests under the Minimum Mastery Criteria (KKM), this is due to several things, namely due to unfavorable family conditions and due to lack of memory or intellectual level.*

*Keywords : Quantum Teaching, Peer Tutor, Observation Method, Learning Outcomes*

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan  
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.  
Shapir Hotel, 21 September 2019  
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

---

---

**PENDAHULUAN**

Di beberapa sekolah, Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap susah dan membosankan oleh kebanyakan peserta didik. Hal ini terjadi karena kebanyakan guru dalam menyampaikan materi menggunakan metode yang monoton tanpa ada inovasi untuk merubah image yang sudah melekat pada pikiran peserta didik tersebut. Dalam kegiatan belajar mengajar, para guru cenderung langsung menyampaikan materi dengan metode pembelajaran yang sama tanpa memperhatikan suasana kelas apakah sudah nyaman atau belum. Sedangkan pada peserta didik sendiri, mereka kebanyakan takut bertanya pada guru tentang materi pelajaran yang belum mereka pahami. Kedua kejadian tersebut akan menjadikan minimnya aktivitas peserta didik dan pemahaman materi yang telah disampaikan oleh guru atau pendidik.

Berdasarkan kenyataan di lapangan, para guru masih kurang perhatian dengan masalah yang dialami peserta didik tersebut, dan baru akan ada tindakan ketika peserta didik sudah duduk di Kelas XI. Hal ini juga terjadi di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. Sebagaimana paparan dari salah seorang guru matematika di sana, bahwa nilai rata-rata ulangan bab Bilangan berpangkat peserta didik Kelas X tahun pelajaran 2018/2019 masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mata pelajaran matematika yaitu kurang dari 70, padahal nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75.

Di Kelas X SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo, para peserta didik cenderung takut bertanya tentang soal atau materi yang belum dipahami kepada guru sehingga tujuan pembelajaran kurang tercapai dengan maksimal. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi sehingga suasana kelas agak membosankan. Maka perlu adanya tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Dari latar belakang di atas maka kiranya perlu ada tindakan berkenaan dengan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dan efektif dengan materi pelajaran yang disampaikan. Metode pembelajaran yang ditawarkan adalah penggunaan metode pembelajaran *Quantum Teaching* saat menyelesaikan soal-soal pada materi pokok bilangan berpangkat. Dengan menerapkan metode *Quantum Teaching* diharapkan peserta didik merasa nyaman dan senang ketika guru menyampaikan materi sehingga tingkat pemahaman peserta didik lebih optimal, dan dengan penggunaan tutor sebaya pada saat menyelesaikan soal diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dan tidak sungkan mengajukan pertanyaan karena yang jadi tutor adalah teman sebaya yakni peserta didik yang lebih pintar di kelas itu sendiri.

**Kajian Literatur Terdahulu**

Dalam penelitian kali ini, peneliti mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu di antaranya:

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1.	Arin Setya Kustanti (NIM 4101404563 UNNES 2008)	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Peserta didik melalui <i>Quantum Teaching</i> dan Tutor Sebaya dalam Kelompok Kecil pada Materi Pokok Lingkaran untuk Peserta didik Kelas VII SMP Masehi I PSAK Semarang Tahun Ajaran 2007/2008	Dalam penelitian tersebut diperoleh hipotesis bahwa dengan model pembelajaran Quantum Teaching dan tutor sebaya dalam kelompok kecil dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pokok Lingkaran kelas VII SMP Masehi I PSAK Semarang Tahun Ajaran 2007/2008.
2.	Failashofah K.	Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik	Dari hipotesis penelitian

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan  
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.  
Shapir Hotel, 21 September 2019  
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

	(NIM 41011405068 UNNES 2009)	dengan Strategi <i>Quantum Teaching</i> Disertai Musik Mozart Materi Segi Empat Kelas VII SMP N 1 Gabus Pati Tahun Pelajaran 2008/2009	menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi <i>Quantum Teaching</i> disertai musik mozart dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas VII SMP N 1 Gabus Pati Tahun Pelajaran 2008/2009 pada materi segi empat.
3.	Windi Aries H. (NIM 4101404565 UNNES 2009)	Penggunaan Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> Berbasis STAD untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta didik pada Materi Pokok SPLDV Kelas VIII Semester Gasal SMP N 2 Tanjung Tahun Pelajaran 2008/2009	Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> berbasis STAD dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada materi pokok SPLDV kelas VIII Semester Gasal SMP N 2 Tanjung Tahun Pelajaran 2008/2009.
4.	Achmad Bashori (NIM. 053511421)	dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode <i>Quantum Teaching</i> dan Tutor Sebaya Dalam Kelompok Kecil Pada Materi Logika Matematika Di Kelas X-1 M.A Mathalibul Huda Mlonggo Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2011/2012.	Dari Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> dan tutor sebaya pada kelompok kecil dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pokok logika matematika di kelas X-1 M.A. Mathalibul Huda Mlonggo Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2011/2012.

### Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Melihat permasalahan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut, dengan menggunakan metode *Quantum Teaching* dan tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pokok bilangan berpangkat di kelas X SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo tahun pelajaran 2019/2020.

### Tujuan dalam seminar adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan pembelajaran dengan metode *Quantum Teaching* dan Tutor Sebaya pada materi bentuk pangkat di kelas X SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo;
2. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran dengan metode *Quantum Teaching* dan Tutor Sebaya agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bentuk pangkat di kelas X SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo ;
3. Untuk mengetahui aktifitas belajar siswa selama pembelajaran dan aktifitas mengajar guru dengan metode *Quantum Teaching* dan Tutor Sebaya pada materi bentuk pangkat dikelas X SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo;

### METODE

*Quantum Teaching* bersandar pada konsep “Bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka”. Maksud dari pengertian “bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka” mengingatkan guru pada pentingnya memasuki dunia peserta didik sebagai langkah pertama, karena langkah ini akan memberikan pendidik izin untuk memimpin ,

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan  
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.  
Shapir Hotel, 21 September 2019  
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

---

menuntun, dan memudahkan perjalanan mereka menuju kesadaran dan ilmu pengetahuan yang lebih luas. Dengan cara mengajarkan dengan peristiwa, pikiran, perasaan yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari. Setelah kaitan itu terbentuk maka pendidik dapat mengajak mereka ke dunianya sehingga akan terwujud keadaan saling memahami dan pendidik dapat memberikan pemahaman materi dengan hasil lebih optimal. Langkah-langkah Metode *Quantum Teaching* Membuat suasana belajar menjadi suasana yang amat menyenangkan bagi peserta didik, menumbuhkan minat peserta, memberikan pengalaman awal mengenai pembelajaran hari ini, menamai materi yang diajarkan, mendemonstrasikan materi, mengulangi materi yang diajarkan, merayakan keberhasilan pembelajaran.

Sedangkan Tutor sebaya adalah sumber belajar selain guru, yaitu teman sebaya yang lebih pandai memberikan bantuan belajar kepada teman sekelasnya.. Langkah-langkah Metode Tutor Sebaya adalah dipilih materi yang memungkinkan materi tersebut dapat dipelajari peserta didik secara mandiri, peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen, sebanyak sub-sub materi yang akan disampaikan guru, Peserta didik yang pandai disebar dalam setiap kelompok dan bertindak sebagai tutor sebaya, masing-masing kelompok diberi tugas mempelajari sub materi, Setiap kelompok dipandu oleh peserta didik yang pandai sebagai tutor sebaya, setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang telah diberikan, setelah semua kelompok menyampaikan tugasnya secara berurutan sesuai dengan urutan sub materi, beri kesimpulan dan klasifikasi seandainya ada pemahaman peserta didik yang perlu diluruskan.

Rancangan Penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan yaitu yaitu(1) Perencanaan (*planning*), (2) Tindakan (*action*), (3) Pengamatan (*observation*), dan (4) Refleksi (*reflection*).

Subjek penelitian tidakan kelas ini adalah kelas X Administrasi Perkatoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 67 peserta didik yang terdiri dari 3 peserta didik laki-laki dan 64 peserta didik perempuan.

Alat Pengumpul Data dalam penelitian ini adalah tes evaluasi, lembar pengamatan kemampuan aktivitas peserta didik dalam penguasaan materi bilangan berpangkat, lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran *Quantum Teaching* dan tutor sebaya untuk guru. Metode Pengumpulan Data yang digunakan adalah Metode Wawancara, Metode Dokumentasi, Metode Tes Evaluasi, Metode Pengamatan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik yaitu memberikan predikat kepada variabel diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Predikat yang sebanding dengan atau atas dasar kondisi yang diinginkan. Data hasil pengamatan penelitian dan tes diolah dengan analisis deskriptif .

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada pra siklus ini masih terdapat banyak peserta didik yang memperoleh nilai dibawah Kriterion Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Nilai peserta didik tahun ajaran 2018/2019 bahwa dari 64 peserta didik terdapat 31 peserta yang nilainya belum tuntas. Nilai rata-rata yang di dapat tahun lalu 48,66 yakni masih dibawah KKM yang ditentukan yaitu 75, dan dapat 33 peserta didik yang nilainya tuntas sehingga ketuntasan klasikal mencapai 51,56%.

Berikut tabel hasil analisis evaluasi pra siklus:

No	Kriteria	Hasil
	Jumlah Nilai	3114
	Jumlah Peserta Didik	64

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan  
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.  
Shapir Hotel, 21 September 2019  
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

---

	Nilai Rata-rata Kelas	48,66
	Nilai Tertinggi	85
	Nilai Terendah	32
	Jumlah Peserta Didik Tuntas	33
	Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	31
	Ketuntasan Klasikal	51,56%

Berdasarkan penilaian hasil tes evaluasi siklus I pertemuan ke-1 dan 2 diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebesar 87,64 dengan ketuntasan klasikal sebanyak 80%, persentase aktivitas peserta didik mencapai 62,5 %. Meskipun nilai rata-rata peserta didik sudah baik, guru perlu meningkatkan lagi langkah-langkah model pembelajaran *Quantum Teaching* dan Tutor Sebaya, agar hasil belajar dan aktivitas peserta didik pada siklus II lebih meningkat. Hasil pengamatan dan penilaian yang dilakukan oleh peneliti pada proses pembelajaran *Quantum Teaching* dan Tutor Sebaya dalam siklus I pertemuan pertama dan kedua, ditemukan kekurangan yang harus dibenahi pada pertemuan berikutnya. Hal hal yang harus diperbaiki adalah sebagai berikut: Dalam kegiatan berdiskusi, guru perlu memotivasi peserta didik agar lebih percaya diri untuk bertanya kepada tutor sebaya dan kepada guru tentang materi atau soal yang belum dipahami, Guru bersama peneliti memberikan pembelajaran tambahan kepada tutor agar saat melaksanakan tugasnya di kelas bisa lebih maksimal dan percaya diri, Guru dan peneliti bersama-sama mendesain tatanan ruang kelas agar tercipta suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, Guru harus memberi penjelasan secara detail tentang mekanisme dan tata cara model pembelajaran *Quantum Teaching* dan Tutor Sebaya , sehingga peserta didik tidak mengalami kebingungan dalam melaksanakan model pembelajaran ini.

Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* dan Tutor Sebaya pada siklus I sudah cukup optimal. Hal ini ditunjukkan dengan hasil sebagai berikut:

No	Kriteria	Hasil
1.	Jumlah Nilai	5872
2.	Jumlah Peserta Didik	67
3.	Nilai Rata-rata Kelas	87,64
4.	Nilai Tertinggi	100
5.	Nilai Terendah	60
6.	Jumlah Peserta Didik Tuntas	54
7.	Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	13
8.	Ketuntasan Klasikal	80

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Guru sudah memberi penjelasan secara terperinci mengenai strategi memecahkan masalah yang akan dibahas dikelompok, diskusi dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran guru juga sudah memberikan apersepsi dengan baik, yaitu meningkatkan peserta didik pada materi yang sudah dipelajari dan menginformasikannya. Hal ini juga dapat ditunjukkan bahwa peserta didik sudah berperan aktif dalam proses pembelajaran, dan peserta didik sudah merasa senang sehingga dapat menyesuaikan diri dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru yaitu model pembelajaran *Quantum Teaching* dan Tutor Sebaya. Adapun hasil penelitian yang diperoleh pada siklus II sebagai berikut:

No	Kriteria	Hasil
1	Jumlah Nilai	6085
2	Jumlah Peserta Didik	67

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan  
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.  
Shapir Hotel, 21 September 2019  
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

---

---

3	Nilai Rata-rata Kelas	90,82
4	Nilai Tertinggi	100
5	Nilai Terendah	70
6	Jumlah Peserta Didik Tuntas	62
7	Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	5
8	Ketuntasan Klasikal	93%

Pada siklus II rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 90,82 dan ketuntasan belajar klasikal mencapai 93%. Berdasarkan hasil yang dicapai pada siklus II ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan sudah tercapai yaitu nilai rata-rata kelas hasil belajar matematika pada materi bilangan berpangkat, dengan ketuntasan belajar klasikal  $\geq 75\%$  dari jumlah peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka Hipotesis diterima yaitu dengan menggunakan metode *Quantum Teaching* dan tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pokok bilangan berpangkat di kelas X SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo tahun pelajaran 2019/2020.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dan tutor sebaya pada kelompok kecil dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pokok logika matematika di kelas X SMK ype Sawunggalih Kutoarjo tahun pelajaran 2019/2020. Hal tersebut dapat diketahui dari Meningkatnya nilai rata-rata kelas dari 87,64 di siklus I menjadi 90,82 di siklus II dan Meningkatnya nilai prosentase ketuntasan klasikal dari 80% di siklus I menjadi 93% di siklus II.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Rahayu Retnaningsih dan Dr. Ari Setiyawan, M. Pd selaku Dosen Pembimbing; Drs. H .Pardimin, M.Pd, Ph.D. selaku Rektor UST; Bapak Prof. Dr. Ki Supriyoko, S.D.U, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Yogyakarta; Bapak Prof. Dr. Syamsi Haryanto selaku Kaprodi PEP Universitas Sarjanawiyata Yogyakarta; Bapak Kepala Sekolah SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian; Seluruh Staf Pengajar (Dosen) Pascasarjana PEP; Seluruh Staf Karyawan/Karyawati SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo; Sahabat-sahabat satu angkatan dan semua sahabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kepada Ayah dan Ibunda tercinta dengan penuh kasih sayang dan kesabaran telah membesarkan dan mendidik kami hingga dapat menempuh pendidikan yang layak. Juga buat Suami dan anak-anakku sebagai sumber inspirasi juga pemberi semangat dalam suka maupun duka. Adikku tercinta membantu baik moril maupun materil selama penulis menempuh pendidikan di perguruan tinggi Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Yogyakarta. Akhirnya kepada Allah SWT jualah senantiasa penulis berharap semoga pengorbanan dan segala sesuatunya yang dengan tulus dan ikhlas telah diberikan dan penulis dapatkan akan selalu mendapat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, Amin.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal dan Elham Rohmanto, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*, (Bandung: Yrama Widya, 2007)

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan  
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.  
Shapir Hotel, 21 September 2019  
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

---

---

- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan 2010*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2010)  
-----, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)  
DePotter, Bobbi, et. all., *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2010)  
Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)  
Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)  
Kurnianingsih, Sri, *Matematika SMA dan MA untuk Kelas X Semester 2 Standar Isi 2006*, (Jakarta: Esis Erlangga, 2007)  
Mutadi, *Pendekatan Efektif dalam Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan-Depag, 2007)  
Saminanto, Ayo Praktik PTK: *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: RaSAIL, 2010)  
Seifert, Kelvin, *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan: Manajemen Mutu Psikologi Pendidikan Para Pendidik*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2007)  
Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)  
Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005)  
-----, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)  
Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)

### **Profil Singkat**

Nama saya Wahyuni lahir di Kebumen dari dua bersaudara. Pendidikan terakhir saya adalah Sarjana S1 Matematika di Universitas Muhammadiyah Purworejo. Saat ini saya bekerja sebagai guru Matematika di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo dan melanjutkan kuliah S2 jurusan PEP di Universitas Sarjana Tamansiswa Yogyakarta.